

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Melalui film ini, kita dapat mengambil berbagai macam dampak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pesan utama yang ada pada film ini yaitu, film ini dapat sebagai *reminder* kembali kepada kita untuk dapat menggunakan media sosial/internet pada *gadget* kita secara bijak dan benar. Dari film ini, memberikan gambaran kepada kita untuk membuat batasan dalam menggunakan media sosial serta bagaimana cara yang benar dalam menerima informasi yang diterima dari media sosial. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis *Framing* Pesan Sosial Pada Film *Netflix "The Social Dilemma"*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Define Problem* atau pendefinisian permasalahan. Film ini menawarkan dua aspek terkait dengan kecanduan menggunakan media sosial. Pertama dari sisi perusahaan teknologi, seperti media sosial yang memanfaatkan dan mendesain sistem serta model bisnis teknologinya. Untuk merubah perilaku dan kebiasaan para pengguna, menjadi kecanduan dan ketergantungan. Kedua, berkembangnya perkembangan dari sisi teknologi, yang memaksa kita untuk selalu mengikuti hal-hal apa saja yang terjadi di sekitar kita.
2. *Diagnoses Causes* atau sumber-sumber masalah. Film ini menyajikan kepada penonton terkait dengan kecanduan bermedia sosial yang dapat disebabkan, kurangnya pengawasan dan pengarahan batasan-batasan dalam pemberian serta penggunaan perangkat *gadget (handphone)* khususnya pada anak-anak.
3. *Make Moral Judgement* atau pesan moral. Pesan moral yang disampaikan pada film ini, direpresentasikan melalui pejabat atau penemu perusahaan teknologi dalam penggunaan media sosial. Kemudian untuk pesan sosial yang dapat diambil dari film ini, agar tidak terlalu sering membuka *gadget*

(*handphone*) kita dan lebih baik berkomunikasi dengan sesama, seperti meluangkan waktu untuk mengobrol bersama keluarga.

4. *Treatment Recommendation* atau penyelesaian masalah. Film ini memberikan beberapa pencegahan dalam menangani kecanduan menggunakan media sosial. Seperti contoh, mematikan notifikasi yang dianggap tidak penting, memberikan *handphone* pada anak di umur yang cukup dewasa, membatasi penggunaan *gadget* pada anak, serta mengecek ulang fakta dan sumber kebenaran dari informasi yang diterima pada internet dan media sosial.

5.2. Saran

Penelitian terhadap pesan sosial yang terdapat pada film *The Social Dilemma Netflix* dengan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman, menghasilkan beberapa saran dari film ini berdasarkan triangulasi sumber mengenai penggunaan media sosial secara baik dan benar yaitu:

1. Triangulasi Sumber Psikologi: Menyarankan, harus menetapkan *selfward* (jati diri) kita, *self-esteem* (harga diri) kita dalam bermedia sosial. Karena, meskipun banyak orang lain menilai dari luar seperti apa kita. Namun orang lain tetap tidak akan mengerti dan paham bagaimana diri kita yang sebenarnya. Menurutnya, marilah kita tetap menjunjung tinggi gotong royong kita seperti dulu. Yang mana nilai nilai tersebut telah hilang dari nilai dan budaya kita.
2. Triangulasi Sumber Kritikus Film: Menyarankan, untuk tetap mengontrol dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Melalui film ini, kita yang harus selalu punya kontrol terhadap hal apapun. Karena kita manusianya. Karena pada akhirnya media sosial yang gratis itu, konsekuensinya kita yang jadi produk. Kita yang diperjual belikan.